ISSN 2528-3812

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO

SEMINAR NASIONAL 2016

PROSIDING

PERUBAHAN KULTUR DAN SINERGITAS BISNIS

"Tantangan dan Strategi Pengembangan Bisnis dalam Peningkatan Ekonomi Kreatif"

SNEB SEMINAR NASIONAL

EKONOMI BISNIS & CALL FOR PAPER 2016

Sidoarjo

17 September 2016

APSMA APSA IAI

Host:
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Supported by:
Kadin Sidoarjo
IAI
APSMA
APSA

www.sneb.umsida.ac.id

SnEB PROSIDING | Seminar Bisnis & Call For Paper 2016

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa yang terus mencurahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, serta dengan ijin-Nya Seminar Nasional dan *Call for Papers* dengan tema **PERUBAHAN KULTUR DAN SINERGITAS BISNIS : "Tantangan dan Strategi Pengembangan Bisnis dalam Peningkatan Ekonomi Kreatif",** dapat terlaksana dengan baik dan Prosiding ini dapat diterbitkan.

Tema tersebut dipilih dengan alasan untuk memberikan perhatian dunia akademik tentang apa saja tantangan dan bagaimana strategi pengembangan bisnis dalam peningkatan ekonomi kreatif khususnya dalam menghadapi MEA (Masyarakat Ekonomi Asean).

Para akademisi nasional telah banyak menghasilkan penelitian di bidang ekonomi akuntansi, manajemen serta pengabdian masyarakat, namun masih banyak yang belum didesiminasikan dan dipublikasikan secara luas, sehingga tidak dapat diakses oleh masyarakat yang membutuhkan. Atas dasar tersebut, Seminar Nasional ini menjadi salah satu ajang bagi para Akademisi nasional untuk mempresentasikan penelitiannya, sekaligus bertukar informasi dan memperdalam masalah penelitian, serta mengembangkan kerjasama yang berkelanjutan.

Seminar ini diikuti oleh peneliti-peneliti Perguruan Tinggi dari seluruh Indonesia, yang telah membahas berbagai bidang kajian dalam bidang ekonomi akuntansi, manajemen, dan pengabdian masyarakat dalam rangka memberikan pemikiran dan solusi untuk memperkuat peran Indonesia dalam menghadapi perubahan kultur sinergitas bisnis.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada Pimpinan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Pemakalah, Peserta, Panitia, dan Sponsor yang telah berupaya mensukseskan Seminar Nasional ini. Semoga Allah SWT meridhoi semua usaha baik kita.

Sidoarjo, 17 September 2016
Ketua Panitia

Wisnu P. Setiyono, SE., M.Si., Ph.D.

EDITORIAL

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO (UMSIDA)

SNEB & CALL FOR PAPER FEB UMSIDA 2016
PERUBAHAN KULTUR DAN SINERGITAS BISNIS : "Tantangan dan Strategi Pengembangan Bisnis dalam Peningkatan Ekonomi Kreatif"
Sidoarjo : Penerbit UMSIDA Press, 2016. ISSN 2528-3812

Hak Pengarang dan Penerbit dilindungi Undang-undang
Cetak Pertama, 2016

Penulis
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA)

Dicetak Oleh
UMSIDA Press

Penerbit
UMSIDA Press

Internal Reviewer :
Wisnu P. Setiyono, Ph.D.
Dr. Mashudi, S.E., M.M.
Hadiah Fitriyah, S.E., M.Si.
Imelda Dian Rahmawati, S.E., Ak., M.Ak.
Isna Fitria Agustina, S.Sos., M.Si.

Mitra Bebestari :
Dr. Sigit Hermawan, S.E., M.Si.
Dr. Hamidah, S.E., M.Si., Ak
Dr. Putu Anom Mahadwartha S.E., M.M.
Dr. Iqbal Nimran
Dr. Ir. H. Adi Sutanto, M.M.

Penyunting:
Dewi Komala Sari, S.E., M.M.
Joko Susilo, S.Hum., M.Hum.
Niko Fediyanto, S.S., M.A.

Tata Letak:
Sutrisno

DAFTAR ISI

BIDANG MANAJEMEN

ANALISIS PERILAKU KONSUMEN MIE INSTAN INDOMIE PADA TIGA KOTA KECAMATAN DI KABUPATEN SUKOHARJO
Agus M dan Moech. Nasir 1-19

PENGELOLAAN DAYA TARIK WISATA ALAM BERDASARKAN KEPUASAN DAN KEINGINAN WISATAWAN
Ahmad Mardalis dan Ratna Puspa Wijaya 20-32

IMPLEMENTASI ETOS KERJA, KOMPENSASI, DAN KEDISIPLINAN SERTA PENGARUHNYA TERHADAP KINERJA DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN (Studi Kasus Pada Stie Widya Gama Lumajang)
Ainun Jariah 33-53

EMPOWERMENT OF LOCAL COMMUNITIES AND ECOTOURISM FOR CREATIVE ECONOMIC PROGRESS IN INDONESIA (CASE STUDY : MERAPI MOUNT VOLCANOES)
Ani Retno Mulyowati dan Indarwati Atika Shanti 54-66

FAKTOR KUNCI KEBERHASILAN UMKM KREATIF
Aris Wijanarko dan Ihwan Susila 67-81

DAYA TARIK WISATA WAHANA MINI PARK TERHADAP KEPUASAN WISATAWAN BERKUNJUNG DI PACET MOJOKERTO
As'at Rizal 82-94

KONTRIBUSI SUMBER DAYA MANUSIA DI BIDANG INDUSTRI KREATIF UNTUK MENINGKATKAN KINERJA PARIWISATA(STUDI KASUS PADA DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KEBUPATEN PASURUAN)
Ayu Lucy Larassaty 95-113

ANALISIS PENGARUH KOMPENSASI TIDAK LANGSUNG DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP KOMITMEN ORGANISASI PADA PT. BANK MANDIRI (PERSERO) TBK DIVISI BANKING CONTACT CENTER KANTOR PUSAT JAKARTA.
Dewi Ratiwi Meiliza 114-129

STRATEGI PENGEMBANGAN PRODUK TAMAN MARGASATWA MEDAN, INDONESIA
Dita Amanah dan Fauzia Agustini 130-142

MEMBANGUN ENTERPRENUER GOVERNMENT DALAM PERUBAHAN KULTUR DAN POTENSI KEWIRAUSAHAAN MASYARAKAT DI KABUPATEN SIDOARJO
Hasan Ubaidillah 143-158

PENGARUH FAKTOR INTERNAL, FAKTOR EKTERNAL DAN FAKTOR PENDIDIKAN TERHADAP INTENSI KEWIRAUSAHAAN ALUMNI MAHASISWA
Hengky Widhiandono, Muchammad Agung Miftahuddin,
dan Akhmad Darmawan 159-178

PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN OTORITER TERHADAP LOYALITAS MELALUI KEPUASAN KERJA DAN STRES KERJA KARYAWAN PERUSAHAAN X DI BLITAR
Herlinda Maya Kumala Sari 179-190

ANALISIS BEBAN KERJA UNTUK MENENTUKAN JUMLAH KARYAWAN OPTIMAL PADA KOPERASI PESANTREN (KOPONTREN) BINAAN PEMERINTAH (PEMKOT) SURABAYA
Kalammollah dan Linanda Eka Anggraeni 191-203

DAPATKAH LOYALITAS PELANGGAN DIBANGUN MELALUI PEGAWAI LAYANAN PELANGGAN? KAJIAN RELATIONSHIP MARKETING DI BIDANG INDUSTRI JASA
Kussudyarsana 204-223

STRATEGI PENGEMBANGAN INDUSTRI LURIK SEBAGAI PRODUK UNGGULAN DAERAH KLATEN
Liana Mangifera 224-235

PENGARUH REFERENCE GROUP DAN BRAND AWARENESS TERHADAP BUYING INTEREST SMARTPHONE" PADA GALERY ERAFONE (GIANT SUNCITY SIDOARJO)
Lilik Indahyani 236-252

PROMOSI EVENT WISATA TAHUNAN DAN MINAT PARTISIPASI MASYARAKAT KOTA SURAKARTA
M. Farid Wajdi, Siti Mutmainah 253-269

ANALYSIS PURCHASE DECISION OF SYMPATHY CARD BASED ON ASPECTS OF PRICE PERCEPTION, QUALITY, DISTRIBUTION AND PROMOTION IN REGENCY OF KARANGANYAR
Mabruroh 270-286

PENGEMBANGAN SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PEMILIHAN SUPPLIER MENGGUNAKAN METODE TOPSIS PADA PERUSAHAAN FURNITURE
Ma'ruf 287-304

ANALISIS KINERJA BANK DENGAN PENERAPAN METODE RISK BASED BANK RATING (RBBR) STUDI PADA BANK UMUM MILIK NEGARA YANG LISTING DI BEI.
Misti Hariasih 305-321

ANALISIS PENGARUH BINTANG IKLAN DAN JINGLE IKLAN TERHADAP DAYA INGAT KONSUMEN PRODUK "VASELINE MEN" (STUDI KASUS PADA KECAMATAN TAWANGSARI KABUPATEN SUKOHARJO)
Moech. Nasir 322-335

PENGARUH GREEN MARKETING, LINGKUNGAN DAN KESEHATAN TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN MELALUI MINAT MEMBELI PRODUK ORGANIK (STUDI PADA HERO SUPERMARKET SIDOARJO)
Muhammad Yani dan Mudji Astuti 336-351

MODEL PENGUATAN KELEMBAGAAN INDUSTRI KREATIF KULINER SEBAGAI UPAYA PENGEMBANGAN EKONOMI DAERAH
Muzakar Isa 352-361

FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL YANG MEMPENGARUHI ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR (OCB) DOSEN PTS DI KABUPATEN LUMAJANG
Ninik Lukiana 362-382

AISYIYAH DAN EKONOMI KREATIF USAHA PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI PENGEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN KELUARGA DI KECAMATAN TANGGULANGIN KABUPATEN SIDOARJO
Puspita Handayani 383-393

PENGARUH PENGEMBANGAN KARIR TERHADAP KINERJA KARYAWAN MELALUI KEPUASAN KARIR DAN KOMITMEN KARIR SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (STUDIKASUSPADA BANK PERKREDITAN RAKYAT KECAMATANSIDOARJO, KABUPATENSIDOARJO, JAWATIMUR)
Risky Eka Febriansah 394-405

PENYUSUNAN STANDARISASI KUALITAS DAN PENETAPAN HARGA JUAL BAGI PRODUK MEBEL DAN BATIK DI KABUPATEN SRAGEN
Sidiq Permono Nugroho, Anton Agus Setyawan dan M. Farid Wajdi 406-423

PENGARUH KOMPETENSI DAN KOMPENSASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN DEPARTEMEN QUALITY ASSURANCE PT. PEB BATAM
Sri Langgeng Ratnasari 424-434

PENGARUH KUALITAS PELAYANAN TERHADAP KEPUASAN PELANGGAN (KASUS PT. INDOSAT, Tbk)
Sri Padmantyo dan Angga Wahyu 435-451

PENERAPAN STRATEGI CROSS-DOCKING PADA DISTRIBUSI SAYUR DI KABUPATEN MALANG
Teguh Oktiarso 452-463

BIDANG AKUNTANSI

ANALISIS EARNINGS MANAGEMENTPADA KINERJA PERUSAHAAN SEBELUM DAN SESUDAH INITIAL PUBLIC OFFERING (IPO) (Study Pada Sektor Industry Dan Sektor Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014)
Dini Fachriani Sari, Wiwit Hariyanto, Fityan Izza Noor Abidin 464-479

STRATEGI PENINGKATAN DAYA SAING UMKM DAN KOPERASI DALAM MENGHADAPI AEC (ASEAN ECONOMIC COMMUNITY)
Fitri Nuraini, Rieska Maharani dan Andrianto 480-496

PEMAHAMAN DAN KEPEDULIAN TERHADAP PENERAPAN GREEN ACCOUNTING : STUDI KASUS UKM TAHU DI SIDOARJO
Santi Rahma Dewi 497-511

PENGARUH PEMAHAMAN MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP KONSEP DASAR AKUNTANSI DENGAN LATAR BELAKAN SEKOLAH MENENGAH YANG BERBEDA PADA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO – JAWA TIMUR
Sarwenda Biduri 512-527

BIDANG ABDIMAS

IbM HOME INDUSTRI DOMPET KABUPATEN SIDOARJO
Anita Theresia Kurniawati, Christin Mardiana dan Gati Sri Utami 528-535

IPTEKS BAGI MASYARAKAT (IBM) PEMBERDAYAAN USAHA KERAJINAN TANGAN ECENG GONDOK "SULAM PITA" BERNILAI EKONOMIS TINGGI DI KELURAHAN KEBRAON KECAMATAN KARANGPILANG KOTA SURABAYA
Diana Rapitasari dan Amirullah 536-553

IPTEKS BAGI MASYARAKAT DESA TAWANGREJO MELALUI USAHA PENGERINGAN PORANG DAN PRODUKSI KERUPUK PULI
Esty Poedjioetami, Syamsuri dan Theresia, MCA. 554-570

IbM INOVASI PRODUK BERBAHAN BAKU KOMODITAS PISANG UNGGULAN INDUSTRI RUMAH TANGGA DI KECAMATAN SENDURO KABUPATEN LUMAJANG
Hesti Budiwati 571-587

PENINGKATAN KOMPETENSI GURU EKONOMI MELALUI PROGRAM EDUKASI PASAR MODAL DI KABUPATEN NGANJUK
Musdholifah dan Ulil Hartono 588-598

IbM PENGEMBANGAN USAHA BATIK DAERAH DI DESA KLAKAH KABUPATEN LUMAJANG
Ninik Lukiana 599-610

IbM PETANI UDANG WINDU DUDUKSAMPEYAN GRESIK JAWA TIMUR
Suhartini dan Farikhah 611-623

IPTEK BAGI MASYARAKAT (IBM) DASA WISMA DESA KEMBANGBILO KARANG TARUNA DESA KEMBANGBILO.
Tutuk Indriyani 624-638

ANALISIS KINERJA BANK DENGAN PENERAPAN METODE RISK BASED BANK RATING (RBBR) STUDI PADA BANK UMUM MILIK NEGARA YANG LISTING DI BEI.

BANK PERFORMANCE ANALYSIS BY APPLYING RISK BASED BANK RATING METHOD (RBBR) STUDY ON STATE OWNED COMMERCIAL BANK LISTED ON THE STOCK EXCHANGE.

Misti Hariasih

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Muhammadiyah Sidoarjo,
Jl. Mojopahit 666B - Sidoarjo, Telp (031) 8945444, ext 160, Fax (031)8949333

E-mail : mistyhariasih@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan Bank Umum Milik Negara yang terdaftar di BEI tahun 2010-2014 menggunakan metode penilaian kesehatan yaitu metode Risk Based Bank Rating (RBBR) sesuai dengan SE BI No. 13/24/DPNP 25 Oktober 2011 yang digambarkan dengan RGEC. RGEC terdiri dari aspek Risk (Risiko), aspek Good Corporate Governance (GCG), aspek Earnings dan aspek Capital.
Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif dengan menghitung rasio yang ada pada aspek risiko (LDR dan NPL), aspek earnings (ROA dan NIM) dan aspek capital (CAR), penelitian ini menggunakan data publikasi laporan keuangan tahunan Bank Umum Milik Negara yang terdaftar di BEI tahun 201-2014. Teknik sampling yang digunakan adalah sampel jenuh dengan mengambil seluruh populasi sehingga diperoleh jumlah sampel empat Bank Umum Milik Negara yaitu Bank Mandiri, BNI, BRI dan BTN.
Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kinerja Bank Umum Milik Negara dalam kondisi yang baik. Hasil penelitian, aspek risiko (LDR daan NPL) diperoleh Bank Mandiri dan BRI, aspek GCG diperoleh BRI,aspek earnings (ROA dan NIM) diperoleh BRI dan aspek capital (CAR) diperoleh BRI.

Kata Kunci : *Kinerja Bank, Bank Umum Milik Negara, Risk Based Bank Rating, Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.*

Abstract

This research aimed to determine the financial performance of State-Owned Commercial Banks listed on the Stock Exchange 2010-2014 by using other method health, namely RBBR (Risk Based Bank Rating) in accordance withn SE BI No. 13/24/DPNP 25 Oktober 2011 described RGEC. Aspect of risk, GCG aspect, earnings aspect and capital aspect. This research was a quantitative descriptve research by calculating the ratio the existing at aspect (ROA dan NIM) and Capital aspect (CAR).
This research using data publication of the annual financial statements of commercial banks State-owned listed on the Stock Exchangev from 2010-2014. The sampling technique used was saturtated by taking the entire population in order to obtion the number of samples of four state-owned commercial banks are listed on the Stock Exchange Mandiri,BNI,BRI and BTN. It can be concluded that the performance of state-owned commercial banks was in good shape. The results of the study, the aspect ratio is (LDR and NPL) obtained by Bank Mandiri and BRI, aspects GCG is obatained BRI, aspects earnings is (ROA and NIM) acquired BRI and aspects of capital is (CAR) obtained BRI.

Keywords: *The financial performance of State-Owned Commercial Banks, Risk-Based Bank Rating, Listing on the stock exchange*

Pendahuluan

Bank merupakan suatu industri yang bergerak di bidang keuangan serta memiliki peran dalam perekonomian suatu negara. Bank adalah lembaga yang memiliki peran dasar sebagai "intermerdiaris" antara pemilik dana (surplus spending unit) dan peminjam dana (defisist spending unit) sehingga bank memiliki produk dasar dan utama bank berupa simpanan dan pinjaman. (Asih, 2014). Sebagai lembaga intermediasi, bank berperan penting dalam menghimpun dana dan menyalurkannya ke sektor riil dalam rangka mendorong pertumbuhan ekonomi (Agent of Development). Data Bank Indonesia mengungkapkan posisi LDR bank pelat merah mencapai titik terendah selama lima tahun terakhir yang berkisar pada level 77,89-79,18%. Penurunan LDR itu menunjukkan rendahnya kontribusi bank pelat merah dalam penyaluran kredit dibandingkan perolehan dana.

Tabel 1
LDR Bank BUMN (Persero) Periode 2009-2013 dalam (%)

Nama Bank	2009	2010	2011	2012	2013
PT. Bank Mandiri	56,89	59,15	65,44	71,65	77,66
PT. Bank Negara Indonesia	68,61	64,06	70,15	70,37	77,52
PT. Bank Rakyat Indonesia	79,93	80,88	75,17	76,20	79,85
PT. Tabungan Negara	101,29	101,29	108,42	102,57	100,90

Sumber : www.bi.go.idiakses

Data diatas menunjukkan rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada seluruh Bank BUMN (Persero) periode 2009-2013 mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Kenaikan dan penurunan tingkat LDR pada setiap tahunnya dapat disebabkan oleh tingkat kepercayaan masyarakat untuk menyimpan uangnya di bank yang bersangkutan.Tingkat LDR pada Bank Mandiri tahun 2009 sangat rendah namun di tahun selanjutnya mengalami peningkatan meskipun masih dibawah standar ketetapan. Sedangkan LDR pada Bank BTN dari tahun 2009-2013 menunjukkan tingkat LDR yang lebih tinggi dibandingkan Bank BUMN lainnya. Faktor-faktor yang mempengaruhi *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada suatu bank terdiri dari aspek rasio permodalan yaitu *Capital Adequency Ratio* (CAR), aspek rasio aktiva produktif yaitu *Noan Performing Loan*

(NPL), aspek rasio rentabilitas yaitu *Net Interest Margin* (NIM) dan *Return On Assets* (ROA).

Kesehatan bank dinilai sebagai kemampuan suatu bank dalam melakukan kegiatan operasional perbankan secara normal dan mampu memenuhi semua kewajibannya dengan baik sesuai dengan peraturan yang berlaku. Bank Indonesia menerbitkan Peraturan Bank Indonesia No. 13/1/PBI/2011 mengenai tingkat kesehatan bank yang diukur dengan menggunakan metode *Risk-Based Bank Rating* (RBBR) (Alizatul Fadhila , 2015). Metode baru yang ditetapkan oleh Bank Indonesia merupakan metode dengan pendekatan risiko yakni *Risk Based Bank Rating.* Metode *Risk-Based Bank Rating* atau RBBR merupakan metode yang terdiri dari empat faktor penilaian yakni *Risk Profile*, *Good Corporate Governance* (GCG), *Earning* dan *Capital*. Penilaian tingkat kesehatan bank dengan metode *Risk-Based Bank Rating* merupakan penilaian yang komperehensif terhadap hasil integrasi profil risiko dan manajemen kinerja yang meliputi penerapan tata kelola yang baik rentabilitas dan permodalan (Alizatul, 2015:2). Berdasarkan hasil penelitian Aan Faizal (2014), disimpulkan bahwa dari perhitungan empat aspek RBBR Bank Umum Milik Negara periode 2008-2012 memiliki kinerja yang baik. Perolehan kinerja terbaik untuk rasio LDR dan GCG adalah Bank Mandiri sedangkan NPL diperoleh BRI. Aspek *earnings* (ROA dan NIM) diperoleh Bank BRI.

Permasalahan yang dilakukan adalah Berdasarkan latar belakang maka permasalahan yang dapat dirumuskan yaitu Bagaimana tingkat kesehatan bank dengan mengukur kinerja Bank Umum Milik Negara (BUMN) *listing* di BEI tahun 2010-2014 dengan menggunakan analisis metoden *Risk-Based Bank Rating*? Dengan tujuan penelitian adalah untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana tingkat kesehatan bank dengan mengukur kinerja Bank Umum Milik Negara (BUMN) *listing* di BEI tahun 2010-2014 dengan menggunakan analisis metoden *Risk-Based Bank Ratin. Ada pun manfaat dari peneltian ini bagi* Peneliti Untuk dapat menerapkan teori yang telah dipelajari selama masa perkuliahan melalui analisis tingkat kesehatan Bank Umum Milik Negara dengan penerapan metode Risk-Based Bank Rating. 2.Bagi Perusahaan Sebagai bahan evaluasi dan pertimbangan bagi pihak manajemen untuk mengetahui hasil dan kebijakan penerapan metode Risk-Based Bank Rating.

Metode Penelitian

Laporan Keuangan Bank

Susilo (2009) dalam Maith (2013:3) "Laporan Keuangan adalah hasil dari proses akutansi yang memuat informasi-informasi dan memberikan keterangan-keterangan mengenai data ekonomi perusahaan yang terdiri dari daftar-daftar yang menunjukkan posisi keuangan dan hasil kegiatan perusahaan untuk satu periode".

Analisis Laporan Keuangan

Agar laporan keuangan menjadi lebih berarti sehingga dapat dipahami dan dimengerti oleh berbagai pihak maka perlu untuk dilakukan analisis laporan keuangan. Analisis laporan keuangan suatu bank pada dasarnya karena ingin mengetahui profitabilitas (keuntungan) dan tingkat risiko atau tingkat kesehatan suatu bank (Mamduh dan Abdul Halim, 2014:6).

Penilaian Kesehatan Bank dengan Menggunakan *Risk-Based Bank Rating* (RBBR)

Metode ini meliputi faktor-faktor: Profil Risiko (*risk profile*), *Good Corporate Governance* (GCG), Rentabilitas (*earnings*) dan Permodalan (*capital*) untuk menghasilkan peringkatkomposit tingkat kesehatan bank.

Profil Risiko (*Risk Profile*)

Penilaian profil risiko merupakan penilaian terhadap risiko inheren dan kualitas penerapan manajemen risiko dalam aktivitas operasional bank.Penilaian Risiko inheren merupakan penilaian atas risiko yang melekat pada kegiatan bisnis bank baik yang dapat dikuantifikasikan maupun yang tidak yang berpotensi mempengaruhi posisi keuangan bank.

Penilaian Manajemen Risiko

Penilaian kualitas penerapan manajemen risiko mencerminkan penilaian terhadap kecukupan sistem pengendalian risiko yang mencakup seluruh pilar penerapan manajemen risiko sebagaimana diatur dalam ketentuan Bank Indonesia mengenai penerapan manajemen risiko bagi bank umum.

***Good Corporate Governance* (GCG)**

Penilaian tingkat kesehatan perbankan dengan menggunakan faktor GCG merupakan penilaian terhadap manajemen bank atas pelaksanaan prinsip-prinsip GCG yang telah diatur dalam Surat Edaran OJK No. 15/15/DPNP tanggal 29 April 2013 yang mencakup tiga aspek yaitu *Governance Process, Governance Structure dan Governance Outcomes.*

Rentabilitas (*Earnings*)

Penilaian tingkat kesehatan bank dengan faktor rentabilitas (*earnings*) meliputi penilaian terhadap sumbersumber *earnings*, kinerja *earnings*, dan *sustainbility*, *earnings* bank.

Permodalan (*Capital*)

Modal yang terdapat pada bank terdiri dari dua jenis modal menurut Herman Darmawi (2012:84) yakni:

a. Modal Inti
b. Modal Pelengkap

Penilaian tingkat kesehatan perbankan dengan faktor permodalan (*capital*) meliputi penilaian terhadap kecukupan dan pengelolaan permodalan.

Rasio Keuangan dalam Penilaian Tingkat Kesehatan Bank

Penilaian faktor kuantitatif dan kualitatif yang terdiri dari Profil Risiko, *Good Governance Corporate*, Rentabilitas dan Permodalan (Surat Edaran OJK No. 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011). Adapun Formulasi resiko Keuangan dalam Penilaian Tingkat Kesehatan Bank sebagai berikut:

1. Rasiko Likuiditas

Risiko Likuiditas merupakan risiko akibat ketidakmampuan bank dalam memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas. Sedangkan rasio yang digunakan adalah Loan to Deposit Ratio (LDR) merupakan analisis rasio yang digunakan untuk menilai likuiditas suatu bank dengan cara membagi jumlah kredit yang diberikan oleh pihak perbankan terhadap dana pihak ketiga. Rasio ini digunakan untuk mengetahui kemampuan bank dalam membayar kembali kewajiban kepada para nasabah yang telah menanamkan dana dengan kredit yang diberikan oleh debiturnya. Rasio LDR dirumuskan sebagai berikut (Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 6/23/DPNP tahun 2004 dalam penelitian Alizatul Fadhila 2015) menetapkan rumus sebagai berikut:

$$LDR = \frac{\text{jumlah kredit yang diberikan}}{\text{dana pihak ketiga}} \times 100\%$$

2. Resiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko yang terjadi akibat kegagalan debitur atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada bank. Risiko kredit dapat diukur dengan menggunakan rasio Noan Performing Loan (NPL). NPL merupakan salah satu indikator penilaian tingkat kesehatan kualitas aset bank. Rasio ini menunjukkan kemampuan manajemen pihak bank dalam mengelola kredit bermasalah yang diberikan oleh pihak bank. Bahwa semakin tinggi rasio ini maka akan semakin buruk kualitas kredit bank dan akan menyebabkan kredit dan kondisi suatu perbankan bermasalah (Luciana dan Winny, 2005:30). Rasio NPL rumus perhitungannya yaitu (pada penelitian Alizatul Fadhila 2015) berdasarkan Lampiran Surat Edaran BI 13/24/DPNP/2011, menetapkan rumus sebagai berikut:

$$NPL = \frac{\text{jumlah kredit bermasalah X 100\%}}{\text{total kredit}}$$

Good Corporate Governance **(GCG)**

Faktor Good Corporate Governance merupakan faktor penilaian terhadap kualitas manajamen bank atas pelaksanaan prinsip-prinsip GCG. Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 13/11/PBI/2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, penilaian GCG harus memperhatikan karakteristik dan kompleksitas usaha. Sesuai dengan SE Bank Indonesia No. 15.15/DPNP pada LDR = jumlah kredit yang diberikan X 100% dana pihak ketiga NPL = jumlah kredit bermasalah X 100% total kredit 33 tanggal 29 April 2013 perihal Pelaksanaan Good Corporate Governance bagi Bank Umum, pelaksanaan GCG pada industri perbankan harus berlandaskan pada lima prinsip dasar yaitu:

a. Transparansi *(transparency)* yaitu keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang material dan relevan serta keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan.
b. Akuntabilitas *(accountability)* yaitu kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ Bank sehingga pengelolaannya berjalan secara efektif.
c. Pertanggungjawaban *(responsibility)* yaitu kesesuaian pengelolaan bank dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip pengelolaan bank yang sehat.

d. Independensi *(independency)* yaitu pengelolaan bank secara profesional tanpa pengaruh atau tekanan dari pihak manapun.
e. Kewajaran *(fairness)* yaitu keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak stakeholders yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundangundangan yang berlaku.

Tabel 2
Peringkat Komposite Penilaian (GCG)

Nilai Komposit Penilaian *GCG*	
Nilai Komposit <1,5	Sangat Sehat
1,5 ≤ Nilai Komposit < 2,5	Sehat
2,5 ≤ Nilai Komposit < 3,5	Cukup Sehat
3,5 ≤ Nilai Komposit < 4,5	Kurang Sehat
4,5 ≤ Nilai Komposit <5	Tidak Sehat

Sumber: SE BI No. 9/12/DPNP 2007

***Earnings* (Rentabilitas)**

Penilaian rentabilitas merupakan penilaian terhadap kemampuan bank dalam memperoleh laba. Rasio yang digunakan untuk mengukur aspek rentabilitas menggunakan rasio ROA dan NIM.

1. *Return On Aset*

ROA merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan. 50 Menurut Mamdu dan Abdul Hamid (2014:155), ROA merupakan pemfokusan pada profitabilitas aset dan dengan demikian tidak memperhitungkan cara-cara untuk mendanai aset tersebut juga merupakan perbandingan antara laba sebelum pajak dalam kurun waktu 12 bulan terakhir atau satu tahun pada suatu bank dengan total aktiva bank dan rasio dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan. Menurut Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/DPNP, rumus ROA yaitu:

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

2. ***Net Interest Margin***

NIM merupakan analisis rasio untuk mengukur kemampuan manajemen perbankan dalam mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih. Semakin besar rasio NIM ini atas meningkatnya pendapatan bunga dari aktiva produktif maka kondisi perbankan akan semakin baik (Luciana dan Winny, 2005:18).

Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/DPNP, rumus rasio NIM adalah:

$$NIM = \frac{\text{Pendapatan Bunga} - \text{Beban Bunga}}{\text{Earning Aset}}$$

3. **Permodalan (*Capital*)**

Permodalan merupakan penilaian terhadap kecukupan modal bank yang digunakan untuk mengcover eksposure risiko yang terjadi saat ini ROA = Laba Sebelum Pajak X 100% Total Aset NIM = Pendapatan Bunga-Beban Bunga X 100% Earning Asset 51 dan mengantisipasi eksposur risiko yang terjadi di masa yang akan datang. Rasio yang digunakan untuk mengukur modal adalah Capital Adequency Ratio (CAR). CAR merupakan salah satu indikator penilaian tingkat kesehatan permodalan pada perbankan. Rasio yang dapat digunakan untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank adalah *Capital Adequency Ratio* (CAR). Penilaian permodalan merupakan tingkat kesehatan kecukupan modal bank untuk mengcover eksposure risiko saat ini dan eksposure dimasa yang akan datang. Aktiva Tertimbang Menurut Risiko adalah nilai total aktiva bank setelah dikalikan dengan masingmasing bobot risiko aktiva tersebut. Aktiva yang paling tidak berisiko diberi bobot 0% dan aktiva yang paling berisiko diberi bobot 100%. Dengan demikian, Aktiva Tertimbang Menurut Risiko menunjukkan nilai aktiva berisiko yang memerlukan antisipasi modal dalam jumlah yang cukup (Mia Lasmi, 2013:247).

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Rata-Rata}}$$

Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dan fokus penelitian ini adalah untuk melihat analisis kinerja bank dengan penerapan metode risk based bank rating (RBBR) studi pada bank umum milik negara yang listing di Bei. Jenis penelitian yang akan dilakukan dapat ditinjau dari berbagai aspek adalah dilihat dari jenis data, penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif karena data yang diolah dan dianalisis pada penelitian ini adalah data kuantitatif. Data ini diambil dari data laporan keuangan tahunan dari tahun 2010-2014 secara time series pada Bank Umum Milik Negara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Kerangka Berpikir

Dalam penelitian ini diasumsikan bahwa variabel *reference group* (X1) dan *brand awareness* (X2) berpengaruh secara parsial terhadap *buying interest smartphone* (Y). Diasumsikan pula variabel *reference group* (X1) dan *brand awareness* (X2) berpengaruh secara simultan terhadap *buying interest smartphone* (Y). Dari hasil penelusuran penelitian terdahulu dan kajian teori maka kerangka konsep serta variabel dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 1
Kerangka Konseptual

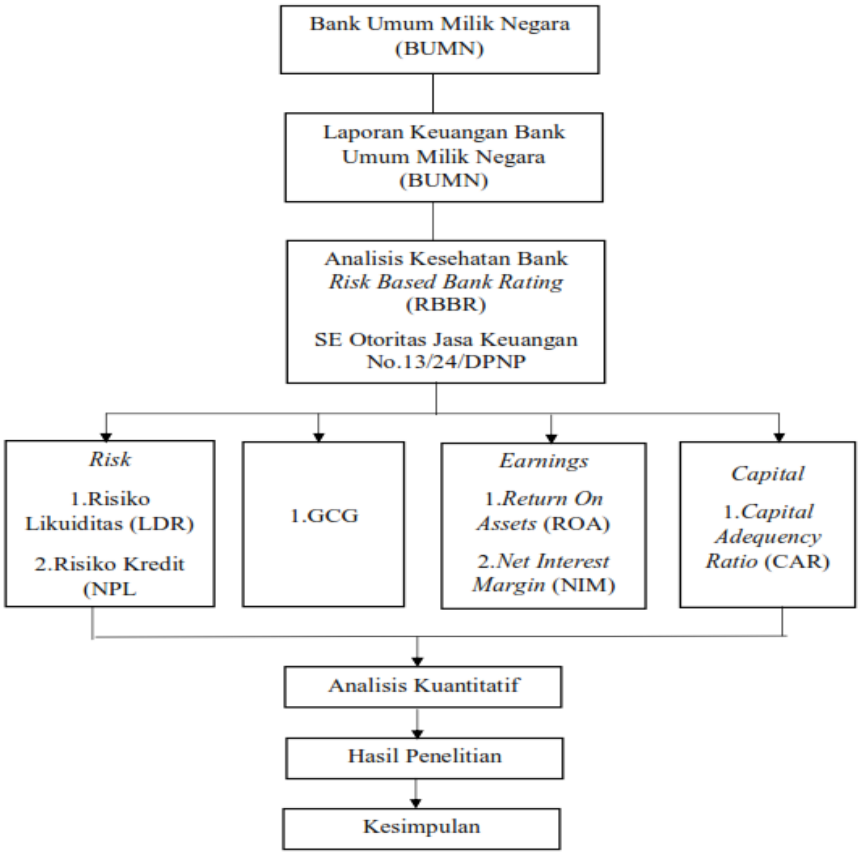

Teknik Analsis Data

Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis data adalah sebagai berikut:

a. Mengumpulkan data yang berkaitan dengan indikator komponen *Risk-Based Bank Rating* dan data yang berkaitan dengan hasil *self assessment*.
b. Menghitung nilai indikator dari masing-masing komponen *Risk-Based Bank Rating* sesuai denganSurat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/DPNP tahun 2011.
c. Menentukan dan menginterpretasikan besarnya nilai komposit untuk masing- masing komponen *Risk-Based Bank Rating*.
d. Melakukan peringkat komposit komponen *Risk-Based Bank Rating* secara keseluruhanberdasarkan hasil nilai komposit masing-masing faktor.

Pengumpulan Data

Sesuai dengan jenis data dalam penelitian ini yakni data sekunder, maka metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi atau disebut juga metode arsip (*archival research*) yaitu dengan mengumpulkan data sekunder dari laporan keuangan yang telah dipublikasikan di situs web. Data sekunder ini diperoleh dari Bursa Efek Indonesia, pada situs resmi Bursa Efek Indonesia di www.idx.co.id dan www.bi.go.id. Populasi penelitian ini adalah perusahaan perbankan Milik Negara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah 4 perusahaan dengan periode tahun penelitian 2010-2014. Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2013:68).

Tabel 3
Perbankan Umum Milik Negara

No	Nama Bank
1	PT. Bank Mandiri
2	PT. Bank Negara Indonesia
3	PT. Bank Rakyat Indonesia
4	PT. Tabungan Negara

Sumber : www.bi.go.idiakses

Hasil & Pembahasan

Perhitungan Kinerja Bank Umum Milik Negara Berdasarkan Rasio

Dalam perhitungan kinerja bank dengan metode RBBR (*Risk Based Bank Rating*) didapatkan hasil perhitungan 5 rasio yang menunjukkan kondisi kinerja keempat Bank Umum Milik Negara tersebut. Rasio tersebut adalah LDR yang menunjukkan kondisi risiko likuiditas bank, NPL menunjukkan kondisi risiko kredit bank, ROA mengukur manajemen bank dalam memperoleh laba, NIM mengukur perolehan aktiva produktif

yang bisa menghasilkan laba dan CAR mengukur kecukupan modal untuk menunjang aktiva yang menghasilkan laba.

1. Perhitungan Rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

Tabel 4
Perhitungan Rasio LDR

Bank	Tahun					BI
	2010	2011	2012	2013	2014	
Mandiri	68,92%	77,02%	83,62%	82,97	82,02	
BNI	62,55%	64,14%	71,37%	87,78	91,72	<110%
BRI	72,09%	72,58%	76,40%	86,12	79,55	
BTN	92,69%	88,40%	86,05%	96,02	98,81	

Sumber: Data Diolah

Pada tabel 3 diatas terlihat pada tahun 2010, perolehan rasio LDR tertinggi diperoleh BTN, BRI, Bank Mandiri dan yang terendah adalah BNI. Dengan perolehan nilai rasio LDR BTN sebesar 92,69%, BRI sebesar 72,09%, Bank Mandiri sebesar 68,92% dan BNI sebesar 62,55%. Pada tahun 2011, perolehan rasio LDR tertinggi masih diperoleh BTN namun rasio turun menjadi 88,40% kemudian Bank Mandiri dengan perolehan rasio meningkat menjadi 77,02% disusul oleh BRI dengan perolehan rasio yang meningkat menjadi 72,58% dan yang terakhir adalah BNI dengan perolehan rasio yang meningkat menjadi 64,15%. Pada tahun 2012, perolehan rasio LDR tertinggi masih diperoleh BTN dengan rasio menurun menjadi 86,05% kemudian disusul oleh Bank Mandiri dengan perolehan rasio meningkat menjadi 83,68% disusul oleh BRI dengan perolehan rasio meningkat menjadi 76,40% dan BNI dengan peningkatan rasio menjadi 71,37%. Pada tahun 2013, perolehan rasio BTN masih memperoleh rasio tertinggi sebesar 96,02% yang meningkat dari tahun sebelumnya kemudian BNI dengan perolehan rasio meningkat menjadi 87,78% kemudian BRI dengan perolehan rasio meningkat menjadi 86,12% dan yang terakhir adalah Bank Mandiri dengan perolehan rasio menjadi 82,97% menurun dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2014, BTN masih memperoleh nilai tertinggi dengan perolehan rasio meningkat menjadi 99,81% kemudian BNI dengan perolehan rasio meningkat menjadi 91,72% kemudian Bank Mandiri dengan perolehan rasio menurun menjadi 82,02% dan yang terakhir BRI dengan perolehan rasio menurun menjadi 79,55% menurun dari tahun sebelumnya. Dari tabel tersebut, dapat dikatakan keempat Bank Umum Milik

Negara tersebut memiliki kinerja yang baik pada perhitungan risiko likuiditas. Hal tersebut didasarkan pada perolehan rasio LDR keempat Bank Umum Milik Negara tersebut masih dibawah batas maksimal yang ditentukan oleh Bank Indonesia <110%, sehingga keempat bank tersebut menunjukkan ketersediaan dana dan sumber dana yang dimiliki dan dapat dihasilkan keempat bank tersebut setiap saat dapat memenuhi kewajiban-kewajiban yang harus segera dibayar sesuai dengan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Dari risiko likuiditas, bank yang memiliki kinerja terbaik untuk perhitungan rasio LDR adalah Bank Mandiri kemudian BRI selanjutnya adalah BNI dan yang terakhir adalah BTN. Hal ini didasarkan pada besarnya total kredit yang diberikan selama tahun 2010-2014. Total kredit yang diberikan terbesar adalah Bank Mandiri kemudian BRI disusul BNI dan BTN. Dengan asumsi semakin besar kredit yang disalurkan akan semakin besar pula *return* yang akan berpengaruh pada profitabilitas bank itu sendiri. Selain itu, atas dasar keefektifan perolehan rasio LDR dan peringkat tingkat kesehatan bank, menempatkan Bank Mandiri memperoleh kinerja yang paling baik kemudian disusul BRI kemudian BNI dan yang terakhir adalah BTN.

2. Perhitungan Rasio *Noan Performing Loan* (NPL)

Tabel 5
Perhitungan Rasio NPL

Bank	Tahun					BI
	2010	2011	2012	2013	2014	
Mandiri	2,45%	1,68%	1,55%	1,43%	1,66%	
BNI	1,24%	1,57%	2,81%	1,47%	1,40%	<5%
BRI	2,01%	1,76%	1,44%	1,28%	1,26%	
BTN	3,27%	2,63%	3,76%	3,04%	2,79%	

Sumber: Data Diolah

Dari risiko kredit, bank yang memiliki kinerja terbaik untuk perhitungan rasio NPL adalah BRI kemudian Bank Mandiri selanjutnya adalah BNI dan yang terakhir adalah BTN. Hal ini didasarkan pada perolehan nilai risiko kredit yang dihitung dengan rasio NPL didapatkan hasil bahwa rasio NPL BRI lebih efektif dan efisien dibandingkan dengan Bank Mandiri, BNI dan BTN. Perolehan rasio tersebut menunjukkan bagaimana mengendalikan jumlah kredit bermasalah dari total kredit yang diberikan. Selain itu, peringkat kesehatan yang didapat menempatkan

BRI selama tahun 2010-2014 berada pada kondisi yang sehat lebih baik dari bank-bank lainnya.

3. Perhitungan Rasio Perhitungan Rasio *Return On Assets* (ROA)

Tabel 6
Perhitungan Rasio ROA

Bank	Tahun					BI
	2010	2011	2012	2013	2014	
Mandiri	3,11%	2,99%	2,23%	3,30%	3,12%	
BNI	2,21%	2,49%	2,67%	2,92%	3,25%	<1,5%
BRI	3,69%	3,99%	4,33%	3,85%	4,46%	
BTN	1,83%	1,71%	1,67%	1,63%	1,07%	

Sumber: Data Diolah

Pada aspek *earnings* yang dihitung oleh rasio ROA bank yang memiliki kinerja terbaik untuk perhitungan rasio ROA adalah BRI, Bank Mandiri, BNI dan BTN. Hal ini didasarkan pada perolehan laba sebelum pajak yang dihasilkan dari total aset yang dimiliki menempatkan BRI mendapatkan perolehan nilai tertinggi kemudian Bank Mandiri kemudian BRI dan BTN. Meskipun total aset yang dimiliki BRI masih kalah besar dengan Bank Mandiri namun karena BRI lebih produktif dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimilikinya sehingga menempatkan BRI memiliki kinerja yang baik dibandingkan dengan Bank Mandiri yang ditunjukkan denga rasio ROA yang didapat lebih tinggi daripada Bank Mandiri.

4. Perhitungan Rasio *Net Interest Margin* (NIM)

Tabel 7
Perhitungan Rasio NIM

Bank	Tahun					BI
	2010	2011	2012	2013	2014	
Mandiri	4,60%	4,57%	4,83%	7,82%	9,84%	
BNI	5,51%	5,40%	5,15%	6,04%	6,64%	>3%
BRI	8,66%	7,96%	7,31%	3,87%	5,85%	
BTN	5,46%	4,65%	4,66%	6,12%	4,62%	

Sumber: Data Diolah

Pada aspek *earnings* yang dihitung oleh rasio NIM yang dimiliki kinerja terbaik untuk perhitungan rasio NIM adalah BRI, Bank Mandiri, BNI dan BTN. Hal ini didasarkan pada perolehan pendapatan bunga bersih yang dihasilkan dari aktiva produktif yang dimiliki menempatkan BRI mendapatkan nilai tertinggi, Bank Mandiri, BNI dan BTN. Meskipun total aktiva produktif yang dimiliki oleh

BRI masih kalah besar dibandingkan Bank Mandiri namun karena BRI lebih produktif dalam menghasilkan pendapatan bunga bersih dari pengelolaan aktiva produktifnya sehingga dalam perolehan rasio NIM tahun 2010-2014, BRI mendapat perolehan rasio yang lebih tinggi daripada Bank Mandiri, BNI dan BTN.

5. Perhitungan *Capital Adequency Ratio* (CAR)

Tabel 8
Perhitungan Rasio CAR

Bank	Tahun					BI
	2010	2011	2012	2013	2014	
Mandiri	17.58%	17,78%	15,57%	14,93%	16,60%	
BNI	11,90%	13,65%	23,17%	15,09%	16,22%	>12%
BRI	15,92%	17,82%	19,94%	16,99%	18,31%	
BTN	17,78%	15,79%	19,28%	15,62%	14,64%	

Sumber: Data Diolah

Pada aspek *earnings* yang dihitung dengan rasio CAR yang memiliki kinerja terbaik untuk perhitungan rasio adalah BRI, Bank Mandiri, BTN dan BNI. Hal ini didasarkan pada perolehan total modal yang dimiliki menempatkan BRI mendapatkan nilai tertinggi, Bank Mandiri, BTN dan terakhir adalah BNI. Meskkipun dalam perolehan ATMR BRI memiliki perolehan paling tinggi namun karena modal yang dimiliki cukup besar sehingga dapat menutupi risiko kerugian yang mungkin timbul dari penanaman aktiva-aktiva produktif yang mengadndung risiko. Maka dari itu, BRI memperoleh rasio CAR yang lebih efektif dari Bank Mandiri, BTN dan BNI.

6. Perhitungan *Good Corporate Governance* (GCG)

Tabel 9
Perhitungan Rasio CAR

Bank	Tahun					BI
	2010	2011	2012	2013	2014	
Mandiri	1,10%	1,10%	1,10%	1,25%	1,20%	
BNI	1,45%	1,25%	1,30%	2,20%	1,45%	<3,50%
BRI	1,45%	1,30%	1,31%	1,21%	1,33%	
BTN	1,23%	1,15%	1,35%	2,38%	1,75%	

Sumber: Data Diolah

Dari keempat bank tersebut yang memiliki perolehan nilai GCG terbaik selama lima tahun terakhir adalah BRI, Bank Mandiri, BNI dan BTN. Hal tersebut

didasarkan pada perolehan nilaiGCG yang didapat selama lima tahun terakhir BRI mendapat nilai perolehan GCG yang sangat baik dan efisien.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keempat Bank Umum Milik Negara memiliki kinerja yang baik. Bank Mandiri, BNI, BRI dan BTN memiliki rasio LDR yang masih dibawah batas maksimum yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Pada risiko kredit, keempat Bank Umum Milik Negara masih memiliki nilai NPL yang baik dan memiliki kinerja yang baik. Terbukti dari nilai NPL yang diperoleh oleh keempat Bank Umum Milik Negara tersebut selama lima tahun terakhir berada di bawah batas maksimal yang ditentukan oleh Bank Indonesia. Untuk aset *earning* yang diwakili oleh ROA dan NIM menunjukkan bahwa keempat Bank Umum Milik Negara tersebut pada lima tahun terakhir memiliki kinerja yang baik. Hal ini ditunjukkan dari nilai rasio ROA dan NIM melebihi batas minimum yang ditentukan oleh Bank Indonesia. Untuk aspek *Good Corporate Governance* (GCG),

Keempat bank memiliki kinerja yang baik selama lima tahun terakhir. Terbukti dari peringkat GCG yang diperoleh keempat Bank Umum Milik Negara tersebut berada pada peringkat 1 dan 2 yang berarti memiliki kinerja yang baik. Aspek GCG sangat penting dan perlu diperhatikan karena aspek GCG berguna bagi investor untuk melihat bagaimana kinerja bank tersebut setiap tahunnya. Dan pada aspek *capital*, keempat Bank Umum Milik Negara tersebut memiliki kinerja yang baik. Hal ini ditunjukkan dari rasio CAR yang diperoleh masing-masing bank selama tahun 2010-2014 yang memperoleh nilai lebih dari batas minimum yang ditetapkan oleh Bank Indonesia karena hal tersebut menunjukkan bahwa keempat Bank Umum Milik Negara tersebut memiliki posisi modal yang kuat dan baik meskipun terdapat aktiva berisiko yang terus meningkat tiap tahunnya.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai kinerja Bank Umum Milik Negara dengan menggunakan penilaian kesehatan metode RBBR (*Risk Based Bank Rating*), dapat disimpulkan bahwa perolehan kinerja terbaik selama tahun 2010-2014 untuk rasio LDR adalah Bank Mandiri sedangkan untuk rasio NPL diperoleh BRI. Kinerja terbaik tahun 2010-2014 untuk aspek *earning* (ROA dan NIM) yang memiliki kinerja terbaik selama tahun 2010-2014 diperoleh BRI dan untuk aspek *capital* (CAR) yang

memiliki kinerja terbaik adalah BRI serta untuk aspek GCG kinerja terbaik diperoleh oleh BRI. Bank Umum Milik Negara yang memiliki kinerja terbaik dari penilaian kesehatan metode RBBR (*Risk Based Bank Rating*) dan unggul dalam semua risiko adalah Bank Mandiri dan kinerja yang terburuk adalah BTN dengan urutan perolehan kinerja yaitu Bank Mandiri, BNI, BRI dan BTN. Bank Mandiri, BNI dan BRI memiliki tingkat kesehatan yang baik dan BTN memiliki perhitungan rasio paling rendah diantara bank-bank lain dan dapat dikatakan memiliki kinerja yang kurang baik.

Saran

Dari hasil penelitian dan pembahasan didapatkan bahwa BTN berada dalam posisi tingkat kesehatan yang kurang baik. Hal ini diharapkan untuk melakukan perbaikan dan pembenahan pada aspek risiko likuiditas yang dihitung dengan rasio LDR (*Loan to Deposit Ratio*) karena selama tahun 2010-2014, rasio LDR pada BTN berada pada tingkat kesehatan (3) yaitu cukup sehat meskipun nilai LDR yang diperoleh masih dibawah batas maksimum yang ditentukan oleh Bank Indonesia dan memiliki kinerja yang baik. Dari empat sampel Bank Umum Milik Negara tahun 2010-2014 yaitu Bank Mandiri, BNI, BRI dan BTN perlu terus meningkatkan kinerjanya serta memelihara tingkat kesehatan bank dengan baik.

Daftar Pustaka

Alizatul Fadhila, M. Saifi dan Zahroh. 2015. Analisis Tingkat Kesehatan Bank Menggunakan Metode Risk Based Bank Rating (RBBR) (Studi pada Bank Milik Pemerintah Pusat Terdaftar di BEI Tahun 2012-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol. 2 No 1.

David Peter, Paulus Kindanden dan Merinda Pandowo. 2015. The Analyze Of Risk-Based Bank Rating Method On Bank's Profitability In State-Owned Banks.. *Jurnal EMBA*. ISSN Vol. 3 No.1.

Dendawijaya, Lukman. 2005. *Manajemen Perbankan*. Edisi Kedua. Jakarta : Ghalia Indonesia.

Dinni Attar, Islahuddin dan M. Shabri. 2014. Pengaruh Penerapan Manajemen Risiko Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*. Universitas Syiah Kuala. Vol 3 No.1.

Heidy Arrvida, Zainul Arifin dan Nila Firdausi. 2014. Analisis Tingkat Kesehatan Bank Menggunakan Pendekatan RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings dan Capital) (Studi pada PT Bank Rakyat Indonesia, Tb Periode 2011-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol. 13 No.2.

Hening Asih, Suhadak dan Topowijono. 2014. Analisis Tingkat Kesehatan Bank Menggunakan Metode Risk Based Bank Rating (RBBR) (Studi pada Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam IHSG Sub Sektor Perbankan Tahun 2012). *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol.9 No.2.

Herman Damawi. 2011. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : Penerbit Bumi Aksara.

Jayanti Mandasari. 2015. Analisis Kinerja Keuangan Pendekatan Metode RGEC pada Bank BUMN Periode 2012-2013. *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol.3 No. 2.

Jusuf Soewadji, 2012. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : Penerbit Bumi Aksara.

Kasmi. 2010. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : Penerbit Raja Grafindo Persada.

Kasmir. 2008. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : Penerbit Raja Grafindo Persada.

Luciana Spica dan Winny Herdiningtyas. 2005. Analisis Rasio CAMEL Terhadap Prediksi Kondisi Bermasalah Pada Lembaga Perbankan Periode 2000-2002. *Jurnal Akuntansi Keuangan*. Vol. 7. No.2. ISSN 1411 0288.

Mamduh dan Abdul Halim. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : BPFE.

Merry Yuanita. 2015. Analisa Kinerja Bank Dengan Penerapan Metode Risk Based Bank Rating (Studi Pada Perbankan Swasta yang Listing di BEI). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Brawijaya.

Mia Lasmi Wardiah. 2013. *Dasar-Dasar Perbankan*. Bandung : Penerbit Pustaka Setia.

Mudrajad Kuncoro. 2012. *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*. Edisi Kedua. Yogyakarta : Penerbit BPFE.

Mudrajad Kuncoro. 2013. *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Edisi Keempat. Jakarta : Penerbit Erlangga.

M. Aan Mubarok. 2014. Penilaian Kinerja Bank Menurut Risk Based Bank Rating (Studi Pada Bank Umum Milik Negara yang Listing di BEI). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Brawijaya.

Ni Putu Noviantini, Sri Mangesti dan Maria Goretti. 2015. Analisis Tingkat Kesehatan Bank Menggunakan Pendekatan RGEC (Risk Profile, GCG, Earnings dan Capital) (Studi pada PT Bank Sinar Harapan Bali Periode 20102012). *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol 1 No.1.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Tanggal 14 April 2004 Nomor 6/23/DPNP/2004. Perihal *Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*. (*http://www.ojk.go.id* diakses tanggal 10 November 2015. pukul 20:42:07).

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Tanggal 25 Oktober 2011 No. 13/24/DPNP. Perihal *Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*. (http://www.ojk.go.id diakses tanggal 20 November 2015. pukul 10:23:14)

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Penerbit Alfabeta.

Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/36/INTERN. Tanggal 25 Oktober 2011 Perihal *Pedoman Pengawasan Bank Berdasarkan Risiko Untuk Tahapan Penilaian Risiko dan Tingkat Kesehatan Bank (RISK-BASED BANK RATING). 30 Mei 2007 SE OJK No. 9/12/DPNP,* (http://www.ojk.go.id diakses tanggal 10 November 2015, pukul 20:49:34). Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan tanggal 30 Mei 2007 SE OJK No. 9/12/DPNP *Perihal Pelaksanaan.*

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

9 772528 464008